

PROFIL KECAMATAN NGORO 2024



copyright instagram kecamatanngoro_official



Kecamatan Ngoro

Jalan Airlangga Nomor 106 Ngoro
Kabupaten Mojokerto

Telepon : -

Email : ngoro@mojokertokab.go.id

PROFIL KECAMATAN NGORO 2024



PROFIL KECAMATAN NGORO 2024

ISSN : -
No. Publikasi : -
Katalog : -
Ukuran Buku : A4
Jumlah Halaman : v + 18

Naskah:
Kecamatan Ngoro

Gambar Kulit:
Kecamatan Ngoro

Diterbitkan Oleh:
©Kecamatan Ngoro

Dicetak Oleh:
-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan / atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Kecamatan Ngoro

**TIM PENYUSUN
PROFIL KECAMATAN NGORO 2024**

**Pengarah:
Camat**

**Penanggung Jawab:
Sekertaris Kecamatan**

**Penyunting:
Kasi Pelayanan
Kasubbag Umum dan Kepegawaian
Kasubbag Penyusunan Program dan Keuangan**

**Penulis dan Pengolah Data:
Kasi Pemerintahan
Kasi Kemasyarakatan
Kasi Pembangunan
Kasi Ketentraman dan Ketertiban**

**Desain Kover dan Tata Letak:
Kasi Pemerintahan**

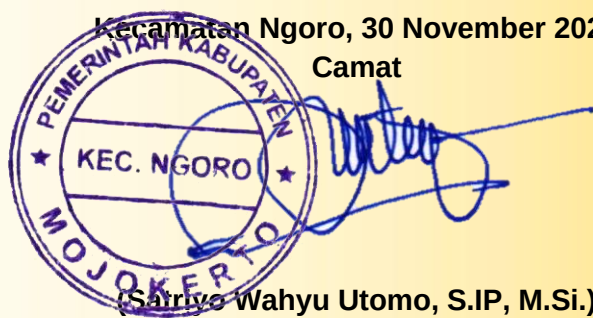
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, hidayah dan karunia-NYA, kita dapat menerbitkan Profil Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto. Profil kecamatan merupakan salah satu bentuk pendukung berjalannya pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik. Kecamatan Ngoro sebagai lembaga publik berkewajiban memberikan layanan informasi publik secara terbuka dan efisien, sehingga tercipta transparansi, partisipasi dan akuntabilitas kepada publik.

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 setiap masyarakat berhak memperoleh informasi, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Dengan adanya profil kecamatan ini, diharapkan masyarakat dapat mengakses berbagai macam informasi publik terkait dengan Kecamatan Ngoro dengan mudah, murah, cepat, efektif dan efisien.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam terbitnya Profil Kecamatan Ngoro 2024, semoga usaha yang kita lakukan dapat berguna dan bermanfaat bagi pembangunan secara umum, terutama dalam mencapai visi dan misi Kabupaten Mojokerto.

Kecamatan Ngoro, 30 November 2024
Camat



(Satriyo Wahyu Utomo, S.IP, M.Si.)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB I GEOGRAFI	1
BAB II KEPENDUDUKAN	2
BAB III PEMERINTAHAN	4
BAB IV SOSIAL	6
BAB V PERTANIAN	9
LAMPIRAN	11

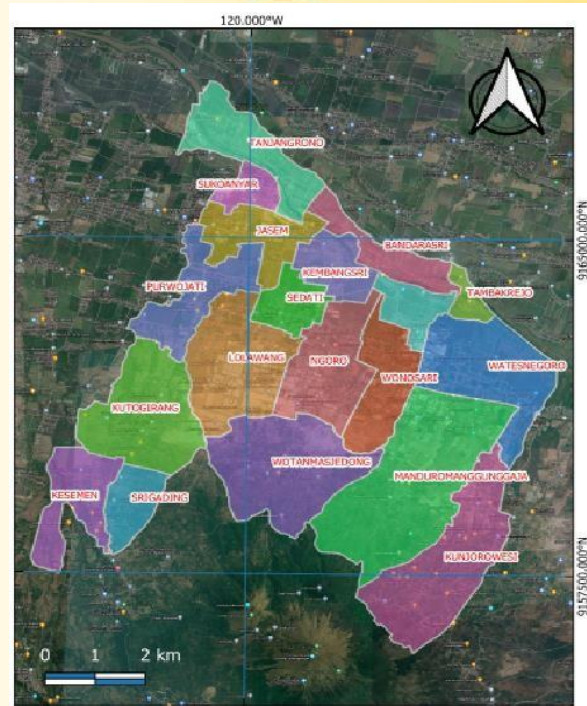
GEOGRAFI

I

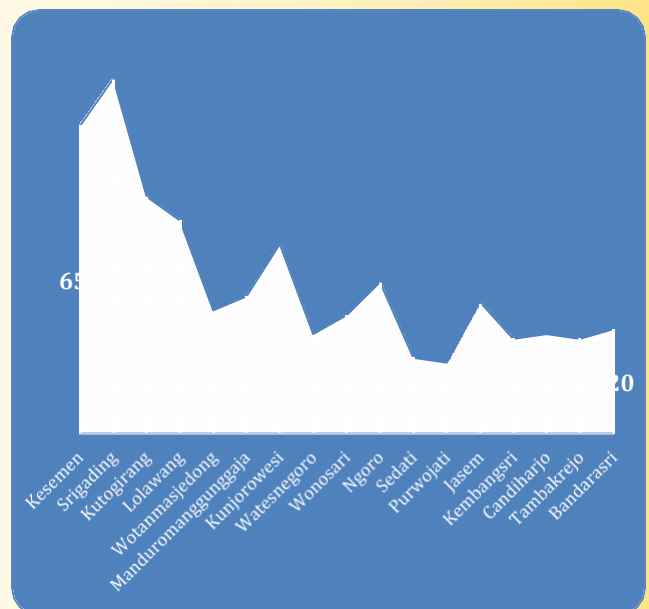
Luas wilayah Kecamatan Ngoro 60,56 km², yang seluruhnya berupa daratan. Kecamatan Ngoro sama sekali tidak memiliki wilayah berupa perairan atau laut. Desa Wotanmasjedong merupakan desa paling luas dengan luasan sebesar 9,56 km² atau sekitar 15,79 persen luas total kecamatan, diikuti dengan Desa Kunjorowes dan Desa Kutogirang yang mempunyai luas wilayah terbesar kedua dan ketiga. Secara administratif Kecamatan Ngoro terdiri dari 19 desa/kelurahan.

Desa Bandarasri merupakan desa dengan jarak paling jauh dari Kecamatan Ngoro yaitu sejauh 13 km. Desa Ngoro merupakan desa dengan jarak terjauh dari Kabupaten Mojokerto yaitu sejauh 40 km.

Ketinggian rata-rata wilayah Kecamatan Ngoro adalah 309,89 meter di atas permukaan laut. Desa Srigading merupakan daerah yang memiliki ketinggian rata-rata paling besar daripada desa/kelurahan yang lain di Kecamatan Ngoro dengan ketinggian sebesar 750 meter di atas permukaan laut.



Gambar 1.1. Peta Kecamatan Ngoro



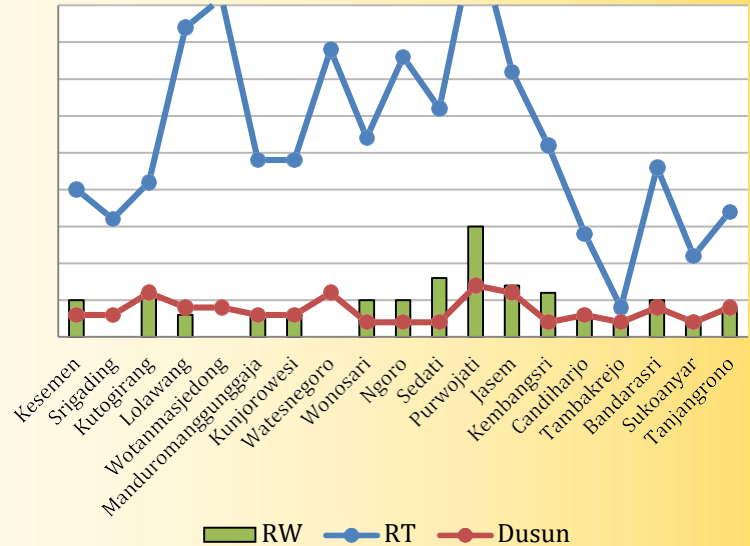
Gambar 1.2. Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut di Kecamatan Ngoro

PEMERINTAHAN

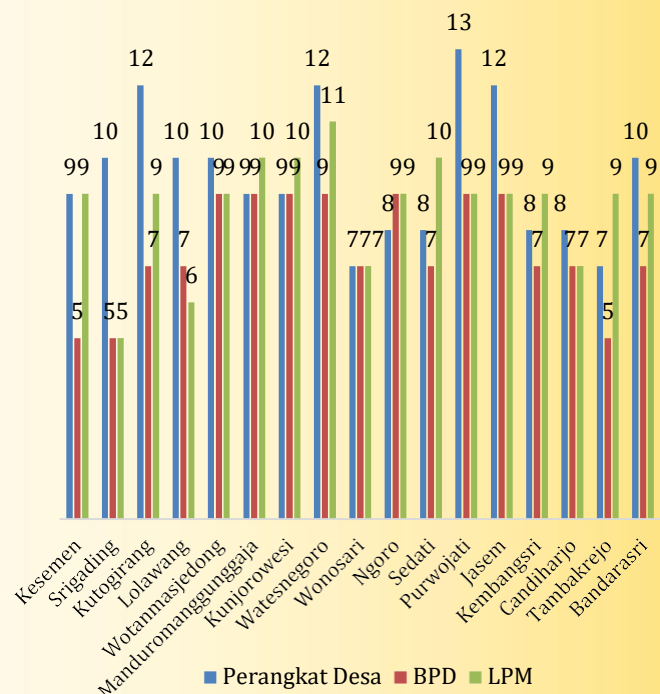


Secara administratif, Kecamatan Ngoro terbagi menjadi 19 desa, 68 dusun, 82 Rukun Warga (RW), dan 514 Rukun Tetangga (RT). Desa Purwojati memiliki jumlah dusun terbanyak, yaitu 7 dusun. Desa Purwojati memiliki jumlah RW terbanyak, yaitu 15 RW. Desa Wotanmasjedong memiliki jumlah RT terbanyak, yaitu 46 RT.

Desa Purwojati memiliki perangkat desa terbanyak dengan jumlah 13 orang. Desa Ngoro dan 6 desa lainnya memiliki anggota Badan Pembangunan Daerah (BPD) terbanyak dengan jumlah 9 orang. Setiap desa di Kecamatan Ngoro memiliki anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebanyak hingga 10 orang.



Gambar 2.1. Jumlah Dusun, RW, dan RT di Kecamatan Ngoro, 2023



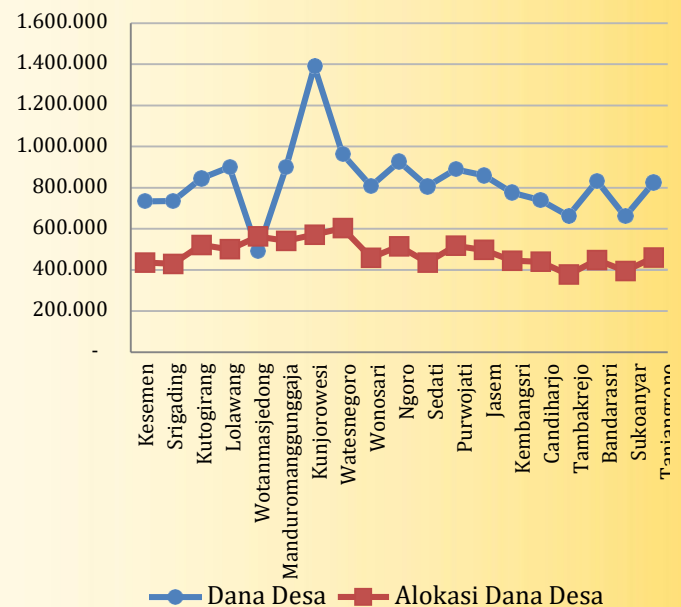
Gambar 2.2. Jumlah Perangkat Desa, BPD, dan LPM di Kecamatan Ngoro, 2023

PEMERINTAHAN

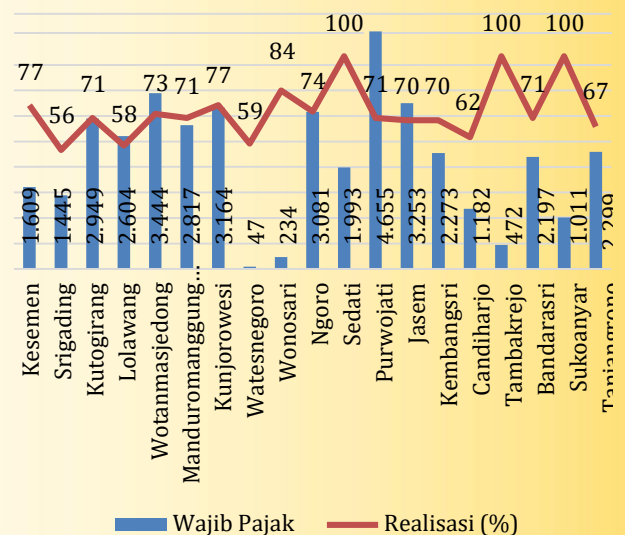


Untuk menjalankan kegiatan pemerintahan, setiap desa memiliki anggaran yang bersumber dari dana desa, alokasi dana desa, dan bantuan keuangan. Desa Kunjorowesi memiliki dana desa terbanyak dengan jumlah 16 miliar rupiah dan Desa Wotanmasjedong memiliki dana desa paling sedikit dengan jumlah 0,49 miliar rupiah. Desa Kunjorowesi memiliki alokasi dana desa terbanyak dengan jumlah 1,390 miliar dan Desa Sukoanyar memiliki alokasi dana desa paling sedikit dengan jumlah 395 juta rupiah.

Selain dana desa, alokasi dana desa, dan bantuan keuangan, sumber penerimaan di Kecamatan Ngoro berupa pajak daerah. Jumlah wajib pajak di Kecamatan Ngoro sebanyak 40.729 wajib pajak. Desa Purwojati memiliki wajib pajak paling banyak, yaitu 4.655 wajib pajak. Desa Watesnegoro memiliki jumlah wajib pajak paling sedikit, yaitu sebanyak 47 wajib pajak. Persentase pemasukan pajak paling tinggi di Kecamatan Ngoro pada tahun 2023 ada di Desa Sedati dan Desa Tambakrejo sebanyak 100 persen. Desa Lolawang memiliki pemasukan pajak paling rendah, yaitu sebanyak 56 persen.



Gambar 2.3. Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Ngoro, 2023 (ribu rupiah)



Gambar 2.4 Jumlah Wajib Pajak dan Realisasi di Kecamatan Ngoro, 2023

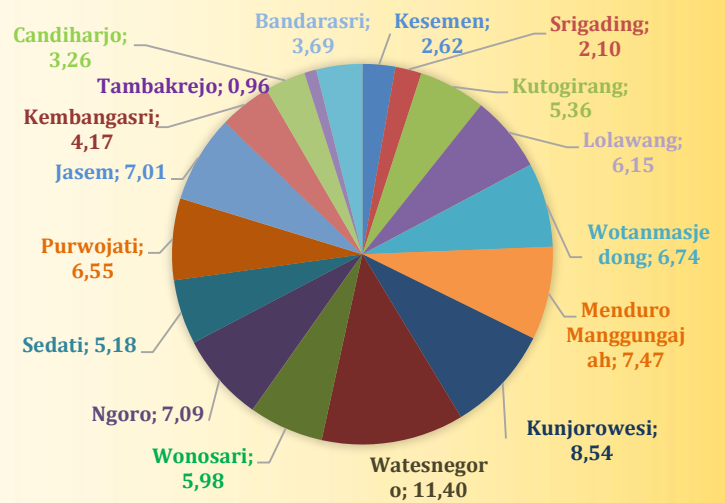
KEPENDUDUKAN

III

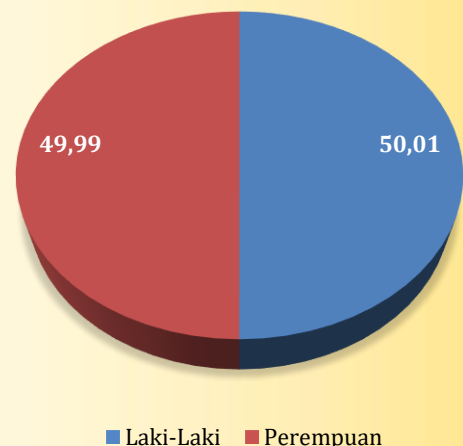
Jumlah penduduk di Kecamatan Ngoro sebanyak 85.561 jiwa. Desa Watesnegoro menjadi desa dengan distribusi penduduk paling banyak, yaitu 11,40 persen dari total penduduk Kecamatan Ngoro. Desa Kunjorowesi menjadi desa dengan distribusi penduduk paling banyak kedua, yaitu 8,54 persen. Distribusi penduduk paling sedikit di Kecamatan Ngoro adalah Desa Tambakrejo sebesar 0,96 persen diikuti dengan Desa Sukoanyar 2 persen.

Kepadatan penduduk dihitung dengan membandingkan jumlah penduduk terhadap luas di suatu wilayah. Kepadatan penduduk di Kecamatan Ngoro adalah 1.412,83 jiwa/km². Desa Sedati menjadi desa dengan kepadatan penduduk terbesar, yaitu 3.141,84 jiwa/km². Desa Wotanmasjedong menjadi desa dengan kepadatan penduduk paling rendah, yaitu hanya 603,35 jiwa/km².

Rasio jenis kelamin atau sex ratio adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah dan pada waktu tertentu. Rasio ini biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin di Kecamatan Ngoro adalah 100,05. Desa Srigading memiliki rasio jenis kelamin terbesar, sedangkan Desa Sukoanyar memiliki rasio jenis kelamin terkecil.



Gambar 3.1. Distribusi Penduduk di Kecamatan Ngoro, 2023

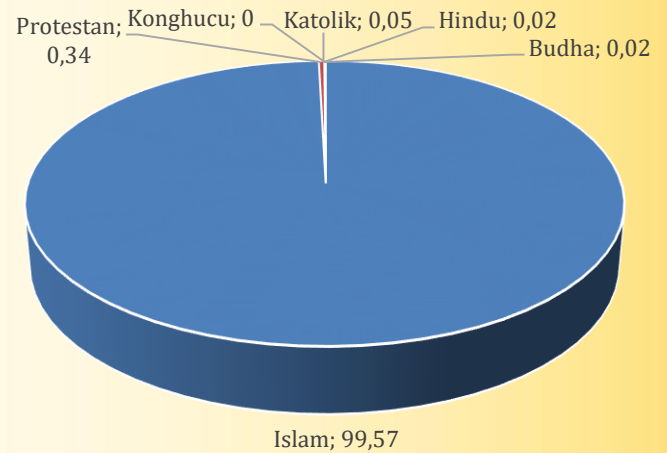


Gambar 3.2. Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Ngoro, 2023

KEPENDUDUKAN

III

Indonesia merupakan negara majemuk dengan berbagai keragaman, termasuk keberagaman dalam beragama. Penduduk di Kecamatan Ngoro mayoritas memeluk agama islam, yaitu sebanyak 85191 orang atau 51,66 persen. Pemeluk agama selain islam di Kecamatan Ngoro adalah protestan sebanyak 292 orang (0,17 persen), katolik sebanyak 41 orang (0,02 persen), hindu sebanyak 17 orang (0,01 persen), dan budha sebanyak 15 orang (0,009 persen).

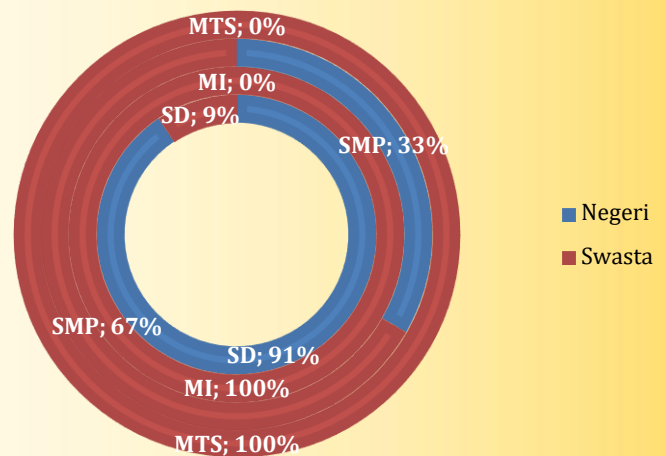


Gambar 3.3. Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Ngoro, 2023

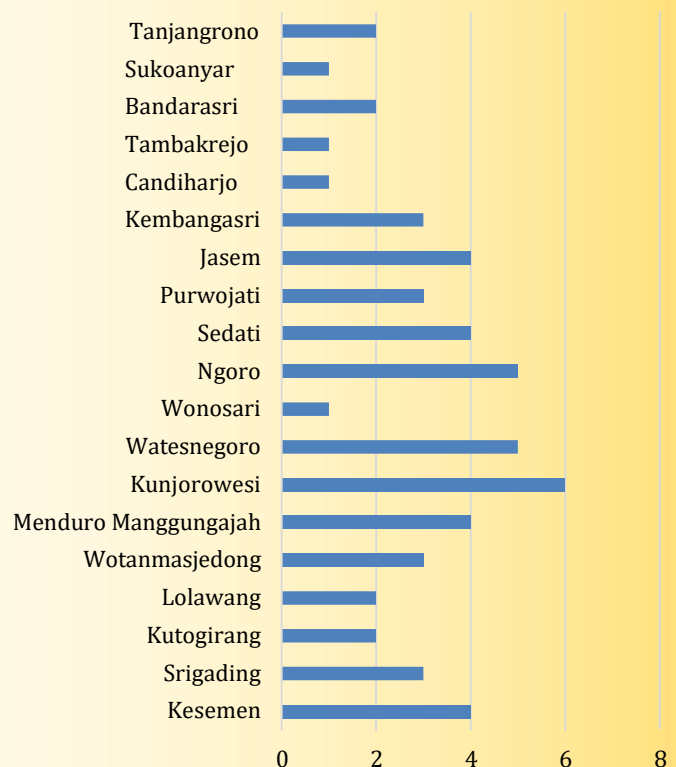
Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus terpenuhi, termasuk di Kecamatan Ngoro. Berdasarkan UU no 20 Tahun 2003, jenjang pendidikan terbagi menjadi pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Jumlah fasilitas pendidikan dasar di Kecamatan Ngoro sebanyak 54 unit. Berdasarkan pengelolaannya, terdapat 36 sekolah negeri yang dikelola oleh pemerintah dan 18 sekolah yang dikelola oleh swasta. Berdasarkan jenisnya, terdapat 29 SD, 11 MI, 9 SMP, dan 5 MTs.

Desa Kunjorowesi memiliki jumlah fasilitas pendidikan dasar terbanyak di Kecamatan Ngoro yaitu sebanyak 6 unit sekolah, terdiri dari 3 SD negeri, 1 MI swasta, 1 SMP negeri dan 1 SMP swasta, dan 1 MTs swasta. Desa Wonosari dan 2 desa lainnya memiliki fasilitas pendidikan dasar paling sedikit di Kecamatan Ngoro, yaitu hanya memiliki 1 unit sekolah yaitu SD negeri saja.



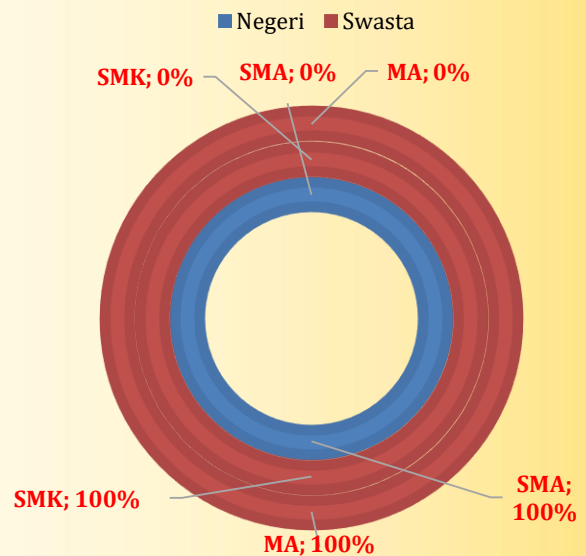
Gambar 4.1. Jumlah Fasilitas Pendidikan Dasar di Kecamatan Ngoro Menurut Pengelolaan, 2023



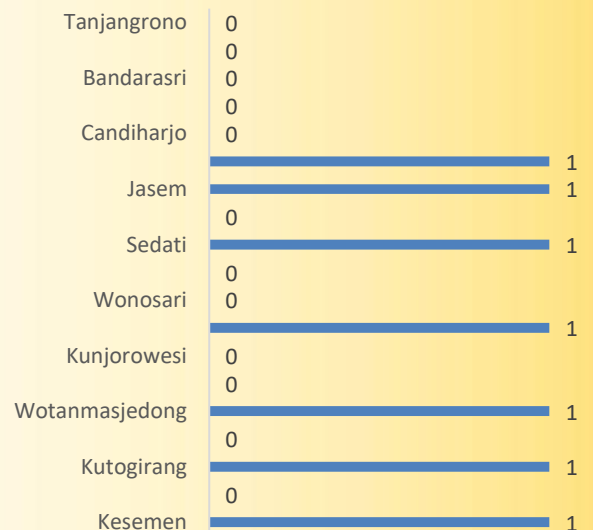
Gambar 4.2. Jumlah Fasilitas Pendidikan Dasar di Kecamatan Ngoro Menurut Desa/Kelurahan, 2023

Pendidikan menengah terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK, dan Madrasah Aliyah (MA). Jumlah fasilitas pendidikan menengah di Kecamatan Ngoro sebanyak 7 unit. Berdasarkan pengelolaannya, terdapat 1 unit sekolah negeri yang dikelola oleh pemerintah dan 6 unit sekolah yang dikelola oleh swasta. Berdasarkan jenisnya, terdapat 1 SMA, 3 SMK, dan 3 MA.

Desa Kasemen dan 6 desa lainnya hanya memiliki 1 unit fasilitas pendidikan menengah swasta di Kecamatan Ngoro. Sedangkan 13 desa lainnya belum memiliki fasilitas pendidikan menengah.

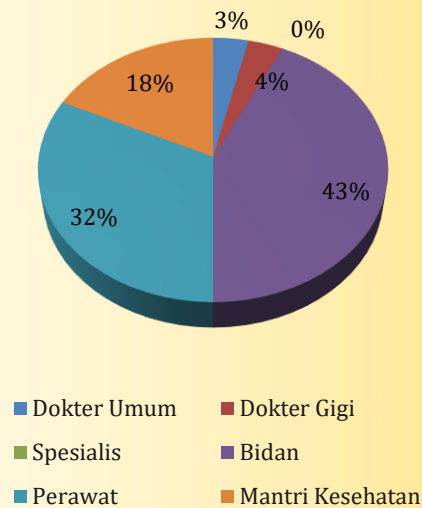


Gambar 4.3. Jumlah Fasilitas Pendidikan Menengah di Kecamatan Ngoro Menurut Pengelolaan, 2023



Gambar 4.4. Jumlah Fasilitas Pendidikan Menengah di Kecamatan Ngoro Menurut Desa/Kelurahan, 2023

Kebutuhan dasar lain yang diperlukan oleh masyarakat adalah terkait dengan kesehatan. Selain fasilitas kesehatan, ketersediaan tenaga kesehatan juga sangat diperlukan oleh masyarakat, termasuk di Kecamatan Ngoro. Tenaga medis di Kecamatan Ngoro masih didominasi oleh bidan dengan proporsi 43 persen, disusul dengan keberadaan perawat sebanyak 32 persen. Mantri kesehatan dan tenaga medis spesialis masih belum ada di Kecamatan Ngoro.

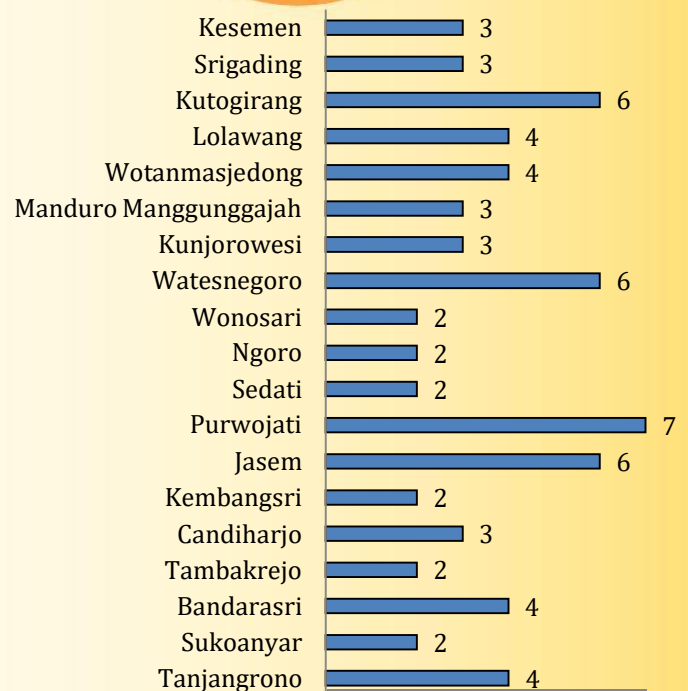


Gambar 4.5. Jumlah Tenaga Medis dan Paramedis Menurut Spesialisasinya di Kecamatan Ngoro, 2023

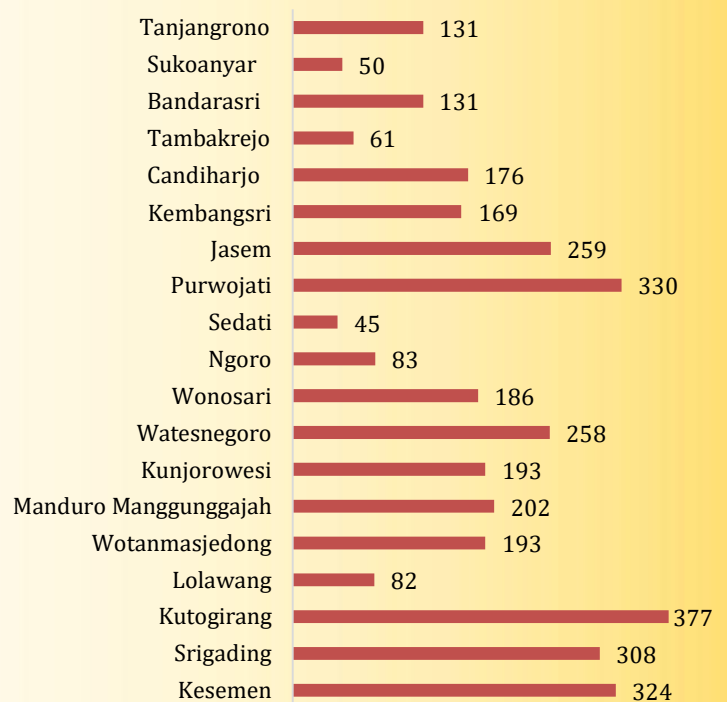
Pertanian merupakan salah satu sektor penyumbang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tertinggi di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2023. Penyerapan tenaga kerja paling tinggi di Kabupaten Mojokerto adalah pada sektor pertanian. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sektor pertanian di Kabupaten Mojokerto.

Kelompok tani merupakan kumpulan petani atau peternak yang bersatu untuk mencapai tujuan bersama dalam bidang pertanian. Kelompok tani dibentuk berdasarkan surat keputusan Kepala Desa. Terdapat sebanyak 64 kelompok tani di Kecamatan Ngoro pada tahun 2023. Desa Purwojati dan Desa Jasem merupakan desa dengan jumlah kelompok tani paling banyak, yaitu sebanyak 7 kelompok. Desa Lolawang dan 6 desa lainnya merupakan desa dengan jumlah kelompok tani paling sedikit, yaitu sebanyak 2 kelompok.

Dalam kelompok tani, peran anggota adalah untuk dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya, serta berkolaborasi dalam menjalankan berbagai kegiatan pertanian. Desa Kutogirang memiliki jumlah anggota kelompok tani paling banyak, yaitu berjumlah 377 orang. Desa Sedati menjadi desa dengan jumlah anggota kelompok tani paling sedikit, yaitu hanya berjumlah 45 orang.



Gambar 5.1. Jumlah Kelompok Tani di Kecamatan Ngoro, 2023



Gambar 5.2. Jumlah Anggota Kelompok Tani di Kecamatan Ngoro, 2023

PERTANIAN

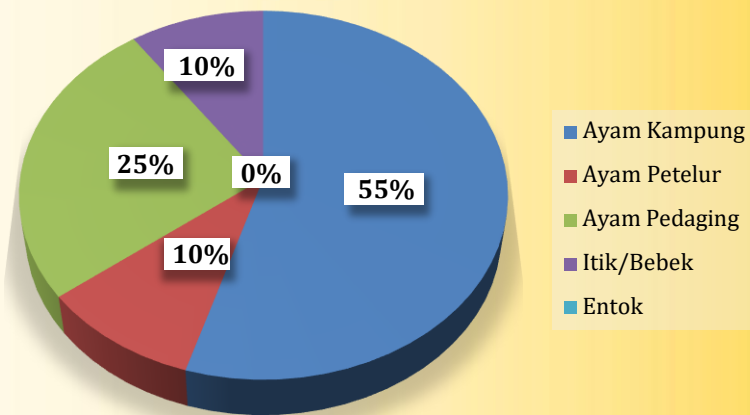
V

Salah satu subsektor unggulan di Kecamatan Ngoro pada sektor pertanian adalah peternakan, terutama pada jenis ternak unggas dan ternak besar. Keberadaan ternak jenis unggas di Kecamatan Ngoro didominasi ayam kampung yang berjumlah 70.285 ekor. Jenis unggas berikutnya yang terbanyak di Kecamatan Purwojati adalah ayam pedaging berjumlah 23.000 ekor.

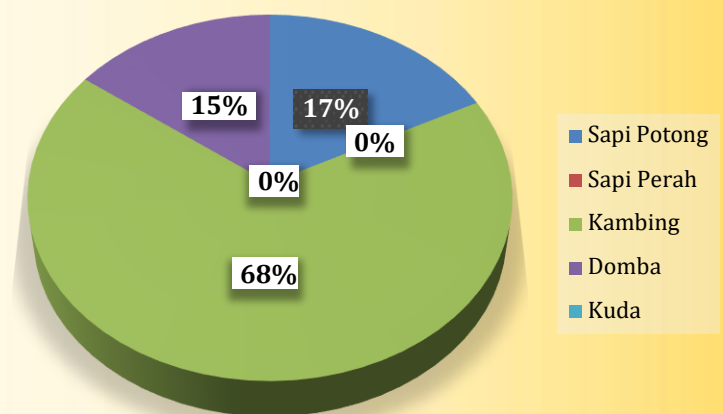
Desa Kunjorowesi memiliki jumlah ayam kampung paling banyak di Kecamatan Ngoro, yaitu sebanyak 5.308 ekor. Desa Kesemen memiliki jumlah ayam petelur paling banyak di Kecamatan Ngoro, yaitu sebanyak 12.000 ekor.

Jenis ternak besar di Kecamatan Ngoro didominasi oleh ternak kambing berjumlah 3.837 ekor. Ternak sapi potong memiliki jumlah terbanyak kedua, yaitu sebanyak 989 ekor. Ternak sapi perah tidak ada di wilayah Kecamatan Ngoro.

Desa Kunjorowesi memiliki ternak sapi potong paling banyak di Kecamatan Ngoro dengan jumlah 304 ekor. Desa Watesnegoro merupakan desa dengan keberadaan ternak kambing paling banyak di Kecamatan Ngoro dengan jumlah 666 ekor. Desa Wotanmasjedong dan 2 desa lainnya memiliki keberadaan ternak domba paling banyak di Kecamatan Ngoro tidak tercatat



Gambar 5.3. Jumlah Ternak Unggas di Kecamatan Ngoro, 2023



Gambar 5.4. Jumlah Ternak Besar di Kecamatan Ngoro, 2023

LAMPIRAN



Lampiran 1. Luas Daerah Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Ngoro, 2023

Desa/Kelurahan	Luas	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Kesemen	2,44	4,03
Srigading	2,36	3,90
Kutogirang	4,85	8,01
Lolawang	4,64	7,66
Wotanmasjedong	9,56	15,79
Manduromanggungaja	7,06	11,66
Kunjorowesi	5,81	9,59
Watesnegoro	4,12	6,80
Wonosari	2,33	3,85
Ngoro	3,35	5,53
Sedati	1,41	2,33
Purwojati	2,83	4,67
Jasem	2,14	3,53
Kembangsri	1,45	2,39
Candiharjo	1,09	1,80
Tambakrejo	0,38	0,63
Bandarasri	1,63	2,69
Sukoanyar	0,75	1
Tanjangrono	2,36	3,9
Kecamatan Ngoro	60,56	100

Sumber: Kecamatan Ngoro Dalam Angka 2024

Lampiran 2. Banyaknya Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), dan Dusun Menurut Desa di Kecamatan Ngoro, 2023

Desa/Kelurahan	RW	RT	Dusun
(1)	(2)	(3)	(4)
Kesemen	5	20	3
Srigading	0	16	3
Kutogirang	6	21	6
Lolawang	3	42	4
Wotanmasjedong	0	46	4
Manduromanggungaja	3	24	3
Kunjorowesi	3	24	3
Watesnegoro	0	39	6
Wonosari	5	27	2
Ngoro	5	38	2
Sedati	8	31	2
Purwojati	15	55	7
Jasem	7	36	6
Kembangsri	6	26	2
Candiharjo	3	14	3
Tambakrejo	2	4	2
Bandarasri	5	23	4
Sukoanyar	2	11	2
Tanjangrono	4	17	4
Kecamatan Ngoro	82	514	68

Sumber: Kecamatan Ngoro Dalam Angka 2024

Lampiran 4. Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ngoro, 2023

Desa/Kelurahan	Penduduk (jiwa)	Distribusi Penduduk (persen)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kesemen	2.244	2,62	919,67	101,98
Srigading	1.797	2,10	761,44	106,79
Kutogirang	4.586	5,36	945,57	98,18
Lolawang	5.265	6,15	1.134,70	100,65
Wotanmasjedong	5.768	6,74	603,35	99,31
Manduromanggungaja	6.388	7,47	904,82	101,26
Kunjorowesi	7.308	8,54	1.257,83	99,13
Watesngoro	9.750	11,40	2.366,50	99,67
Wonosari	5.115	5,98	2.195,28	101,78
Ngoro	6.069	7,09	1.811,64	100,30
Sedati	4.430	5,18	3.141,84	102,38
Purwojati	5.601	6,55	1.979,15	102,35
Jasem	6.002	7,01	2.804,67	98,15
Kembangasri	3.569	4,17	2.461,38	101,41
Candiharjo	2.791	3,26	2.560,55	95,86
Tambakrejo	824	0,96	2.168,42	97,60
Bandarasri	3.154	3,69	1.934,97	97,37
Sukoanyar	1.328	2	1.770,67	91,63
Tanjangrono	3.572	4,17	1.513,56	101,35
Kecamatan Ngoro	85.561	100	1.412,83	100,05

Sumber: Kecamatan Ngoro Dalam Angka 2024

Lampiran 5. Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kecamatan Ngoro, 2023

Desa/Kelurahan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kesemen	2.244	-	-	-	-	-
Srigading	1.792	1	-	4	-	-
Kutogirang	4.579	-	-	2	5	-
Lolawang	5.258	6	-	-	1	-
Wotanmasjedong	5.763	5	-	-	-	-
Manduromanggungaja	6.386	-	1	-	1	-
Kunjorowesi	7.308	-	-	-	-	-
Watesnegoro	9.739	4	6	-	1	-
Wonosari	5.114	-	1	-	-	-
Ngoro	6.016	40	7	-	5	-
Sedati	4.397	32	-	-	1	-
Purwojati	5.549	33	10	9	-	-
Jasem	5.886	103	11	2	-	-
Kembangasri	3.552	15	-	-	1	-
Candiharjo	2.790	1	-	-	-	-
Tambakrejo	824	0	1	-	-	-
Bandarasri	3.123	31	-	-	-	-
Sukoanyar	1.319	8	1	-	-	-
Tanjangrono	3.552	13	3	-	-	-
Kecamatan Ngoro	85.191	292	41	17	15	-

Sumber: Kecamatan Ngoro Dalam Angka 2024

Lampiran 6. Jumlah Tenaga Medis dan Paramedis Menurut Spesialisasinya di Kecamatan Ngoro, 2023

Desa/Kelurahan	Dokter		Spesialis	Bidan	Perawat	Mantri Kesehatan
	Umum	Gigi				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kesemen	0	0	0	1	0	0
Srigading	0	0	0	1	1	0
Kutogirang	0	0	0	1	0	0
Lolawang	0	0	0	1	1	0
Wotanmasjedong	0	0	0	1	1	0
Manduromanggungaja	0	0	0	0	0	0
Kunjorowesi	0	0	0	0	0	0
Watesnegoro	0	0	0	0	0	0
Wonosari	0	0	0	0	0	0
Ngoro	1	1	0	1	0	5
Sedati	0	0	0	1	1	0
Purwojati	0	0	0	1	1	0
Jasem	0	0	0	1	0	0
Kembangasri	0	0	0	1	1	0
Candiharjo	0	0	0	0	0	0
Tambakrejo	0	0	0	0	0	0
Bandarasri	0	0	0	0	1	0
Sukoanyar	0	0	0	1	1	0
Tanjangrono	0	0	0	1	1	0
Kecamatan Ngoro	1	1	0	12	9	5

Sumber: Kecamatan Ngoro Dalam Angka 2024

Lampiran 7. Populasi Unggas Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ngoro, 2023

Desa/Kelurahan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik/Bebek	Entok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kesemen	3.578	12.000	10.000	-	-
Srigading	3.628	700	-	-	-
Kutogirang	4.402	-	-	-	-
Lolawang	4.328	-	-	-	-
Wotanmasjedong	4.289	-	-	-	-
Manduromanggunggaja	4.478	-	-	-	-
Kunjorowesi	5.308	-	-	-	-
Watesnegoro	3.875	-	-	-	-
Wonosari	3.104	-	-	-	-
Ngoro	2.843	-	-	-	-
Sedati	2.511	-	-	1.500	-
Purwojati	5.216	-	23.000	3.500	-
Jasem	4.104	-	-	3.500	-
Kembangsri	3129	-	-	-	-
Candiharjo	3.138	-	-	1.000	-
Tambakrejo	2.625	-	-	1.500	-
Bandarasri	3.384	-	-	-	-
Sukoanyar	2.563	-	-	-	-
Tanjangrono	3.782	-	-	1.500	-
Kecamatan Ngoro	70.285	12.700	33.000	12.500	-

Sumber: Kecamatan Ngoro Dalam Angka 2024

